

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

3. Penerapan pembelajaran menggunakan cerita buku bergambar dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada anak kelompok B TK Bakti. Berdasarkan hasil pengamatan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II maka didapatkan ketuntasan belajar yaitu kategori mulai berkembang siklus I 33% menjadi 14% pada siklus II (turun 19%). Sedang kategori berkembang sesuai harapan siklus I mencapai 67% pada siklus II mencapai 53% (turun 14%). Kategori Berkembang sangat baik siklus I mencapai 0% maka pada siklus II mencapai 33% (naik 33%).
4. Penerapan pembelajaran menggunakan cerita buku bergambar dapat meningkatkan kerja sama pada anak kelompok B TK Bakti. Berdasarkan hasil pengamatan mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II maka didapatkan peningkatan ketuntasan belajar yaitu kategori mulai berkembang mencapai 40% pada siklus I kemudian siklus II mencapai 14% (turun 26%). Sedang kategori berkembang sesuai harapan pada siklus I mencapai 53% pada siklus II mencapai 67% (naik 14%). Selanjutnya, kategori Berkembang sangat baik pada siklus I mencapai 7% dan siklus II mencapai 20% (naik 13%). Penerapan media cerita buku

bergambar dapat menimbulkan antusias dan semangat yang tinggi sehingga kemampuan kerja sama anak dapat meningkat..

B. Implikasi

Penelitian tentang cerita buku bergambar dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan kerja sama pada anak kelompok B TK Bakti sudah dilaksanakan oleh peneliti dan hasilnya menunjukkan bahwa cerita buku bergambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan kerja sama pada anak kelompok B TK Bakti Kota Madiun, hal tersebut terbukti adanya peningkatan kemampuan bersosialisasi dan kerja sama pada setiap siklusnya. Oleh Karena itu dalam melaksanakan pembelajaran di kelas guru perlu menerapkan cerita buku bergambar sebagai pembelajaran yang efektif. Hal ini dikarenakan pembelajaran menggunakan cerita buku bergambar adalah salah satu model pembelajaran yang membutuhkan keaktifan, kreativitas serta kesiapan guru maupun anak. Cerita buku bergambar adalah kegiatan yang dilakukan anak dengan menggunakan unsur kemampuan bersosialisasi, keantusiasan dan semangat dalam mencapai tujuan yang sama.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi anak Taman Kanak-kanak

- a. Membuat anak senang mengikuti pembelajaran melalui cerita buku bergambar.
- b. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan kerja sama dapat melalui cerita buku bergambar karena bisa menjadi alat yang efektif untuk membantu anak dalam pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan kebersamaan.
- c. Mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan kerja sama melalui cerita buku bergambar.

2. Bagi Guru Taman Kanak-kanak

- a. Meningkatkan menikmati inovator dalam bidang pendidikan
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan kerja sama anak.
- c. Meningkatkan pengelolaan kelas karena guru lebih mudah memantau perkembangan kemampuan bersosialisasi dan kerja sama anak.

3. Bagi Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak

- a. Meningkatkan kualitas proses pendidikan di sekolah
- b. Sebagai bahan masukan yang berharga pada sekolah dalam meningkatkan mutu belajar dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dan kerja sama anak.

4. Bagi Peneliti lain

- a. Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang cerita buku bergambar untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

- b. Peneliti dapat mengembangkan dan menerapkan metode bermain menggunakan alat permainan edukatif lain di masa mendatang pada anak baik pada kelompok B maupun kelompok A pada jenjang TK.